



PUBLISHER: <https://journal.adlermanurungpress.com/>

DOI: <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1>

PENGARUH KEAMANAN TRANSAKSI, KEPERCAYAAN KONSUMEN, DAN KEMUDAHAN AKSES TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN MOBILE BANKING

**Khairana Disi Adani¹, Rika In Sadilah², Mayada Apriliyanti³, Ghina Zelda Azelia⁴,
Atik Budi Paryanti⁵, Lukman Hakim Sangapan⁶**

¹²³⁴⁵⁶Institut Bisnis Dan Komunikasi Swadaya (SWINS)

Email: khairanarana18@gmail.com¹, rikainsadilah@gmail.com², mayadaaprilliyanti296@gmail.com³,
ghinazelda@gmail.com⁴, atikbudiparyanti@gmail.com⁵, lukayhakim80@gmail.com⁶

Alamat: Jl. Raya Jatiwaringin No.36, Cipinang Melayu, Jakarta 13620 Indonesia

Korespondensi Penulis: khairanarana18@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perbankan untuk menyediakan layanan mobile banking guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan transaksi yang cepat dan efisien. Meningkatnya jumlah pengguna mobile banking juga membawa berbagai tantangan, seperti keamanan transaksi, kepercayaan nasabah, dan kemudahan akses. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana keamanan transaksi, kepercayaan nasabah, dan kemudahan akses memengaruhi minat dalam menggunakan mobile banking. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 87 responden pengguna mobile banking. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, keamanan transaksi, kepercayaan nasabah, dan kemudahan akses berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan mobile banking. Kepercayaan nasabah dan kemudahan akses memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat tersebut, sedangkan keamanan transaksi berpengaruh positif namun tidak signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek

psikologis dan kemudahan penggunaan berperan lebih penting dibandingkan faktor keamanan dalam mendorong minat penggunaan mobile banking. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian akademik di bidang perbankan digital serta menjadi referensi praktis bagi perbankan dalam meningkatkan layanan mobile banking mereka.

Kata kunci: Mobile Banking, Keamanan Transaksi, Kepercayaan Nasabah, Kemudahan Akses, Minat Penggunaan

Abstract

The development of digital technology has encouraged banks to provide mobile banking services to meet the public's need for fast and efficient transactions. The increasing number of mobile banking users also brings challenges such as transaction security, customer trust, and ease of access. This study aims to examine how transaction security, customer trust, and ease of access influence interest in using mobile banking. The method used is a quantitative approach with an associative design. Data were obtained through questionnaires distributed to 87 mobile banking user respondents. Then, they were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS software. The results of the study indicate that overall, transaction security, customer trust, and ease of access have a significant influence on interest in using mobile banking. Customer trust and ease of access have a significant positive impact on this interest, while transaction security has a positive but insignificant effect. These findings indicate that psychological aspects and ease of use play a more important role than security factors in driving interest in using mobile banking. This study is expected to contribute to academic studies in the field of digital banking and serve as a practical reference for banks to improve their mobile banking services.

Keywords: Mobile Banking, Transaction Security, Customer Trust, Ease of Access, Usage Intention

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang perbankan. Layanan perbankan yang sebelumnya hanya dapat diakses melalui kantor cabang secara konvensional kini dapat dijangkau dengan mudah melalui perangkat seluler dalam bentuk mobile banking. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi keuangan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, pembelian pulsa, hingga pengecekan saldo kapan pun dan di mana pun tanpa

harus datang langsung ke bank. Di Indonesia, penggunaan mobile banking terus mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya jumlah pengguna internet dan smartphone. Masyarakat semakin terbiasa dengan layanan digital karena dinilai lebih praktis dan efisien. Meskipun demikian, tidak semua individu menunjukkan minat yang tinggi dalam memanfaatkan layanan ini secara optimal karena masih terdapat berbagai pertimbangan dan kekhawatiran.

Salah satu faktor utama yang sering menjadi perhatian dalam penggunaan mobile banking adalah keamanan transaksi. Kekhawatiran terhadap risiko pencurian data, penipuan daring, serta penyalahgunaan informasi pribadi sering kali menimbulkan rasa cemas di kalangan nasabah. Walaupun pihak bank telah menerapkan berbagai sistem keamanan seperti penggunaan PIN, kata sandi, One Time Password (OTP), dan fitur keamanan tambahan lainnya, persepsi nasabah terhadap tingkat keamanan tetap menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi minat penggunaan layanan tersebut. Selain keamanan, kepercayaan konsumen juga memiliki peranan yang sangat krusial. Kepercayaan berkaitan dengan keyakinan nasabah bahwa bank mampu menjaga kerahasiaan data pribadi serta menjalankan transaksi secara aman dan akurat. Apabila tingkat kepercayaan konsumen rendah, maka nasabah cenderung menghindari penggunaan mobile banking meskipun fitur yang tersedia cukup lengkap.

Faktor lain yang turut memengaruhi minat penggunaan mobile banking adalah kemudahan akses. Aplikasi yang dirancang dengan antarmuka yang sederhana, mudah dipahami, serta tidak rumit dalam pengoperasiannya akan meningkatkan kenyamanan pengguna. Sebaliknya, apabila aplikasi dianggap sulit digunakan, sering mengalami gangguan teknis, atau lamban dalam merespons perintah, maka pengguna berpotensi enggan untuk terus mememanfaatkannya. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan mobile banking, termasuk keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses. Namun demikian, hasil penelitian tersebut menunjukkan temuan yang bervariasi. Beberapa studi menyatakan bahwa keamanan transaksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa kepercayaan konsumen dan kemudahan akses memiliki pengaruh yang lebih dominan. Variasi hasil ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang memerlukan kajian lebih lanjut guna memperoleh hasil yang lebih konsisten dan komprehensif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses terhadap minat menggunakan

mobile banking. Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh masing-masing variabel tersebut, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat penggunaan mobile banking serta variabel mana yang memiliki pengaruh paling dominan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses terhadap kecenderungan masyarakat dalam menggunakan mobile banking, meneliti pengaruh ketiganya secara bersama-sama, serta mengidentifikasi variabel yang paling berpengaruh dalam mendorong minat penggunaan layanan tersebut.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen dan perbankan digital dengan memperkaya literatur akademik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan layanan perbankan berbasis digital. Penelitian ini juga dapat memperkuat penerapan teori-teori yang relevan, seperti teori adopsi teknologi dan perilaku konsumen, dalam konteks mobile banking. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi institusi perbankan dalam merumuskan strategi pengembangan layanan mobile banking, khususnya dalam meningkatkan keamanan sistem, membangun kepercayaan nasabah, serta menyederhanakan akses dan penggunaan aplikasi. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi masukan bagi pengembang aplikasi untuk terus meningkatkan kualitas sistem dan antarmuka agar lebih sesuai dengan kebutuhan serta ekspektasi pengguna.

Penelitian ini dibatasi pada kajian penggunaan mobile banking sebagai bagian dari layanan perbankan digital dan tidak mencakup layanan digital lainnya seperti internet banking atau dompet elektronik. Populasi penelitian adalah pengguna mobile banking, dengan sampel yang terdiri dari responden yang telah memiliki pengalaman menggunakan layanan tersebut dan bersedia mengisi kuesioner penelitian tanpa membedakan jenis bank atau platform yang digunakan. Variabel yang diteliti meliputi variabel dependen yaitu minat menggunakan mobile banking, serta variabel independen yang terdiri atas keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner sebagai sumber data primer, yang kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian ini mencerminkan kondisi dan pandangan responden pada saat penelitian dilakukan sehingga tidak dapat digeneralisasikan untuk kondisi atau periode waktu yang berbeda.

Objek penelitian ini adalah layanan mobile banking yang disediakan oleh institusi perbankan sebagai bagian dari transformasi digital. Mobile banking merupakan fasilitas yang memungkinkan nasabah mengakses dan melakukan berbagai aktivitas perbankan melalui perangkat seluler yang terhubung dengan sistem inti perbankan. Layanan ini berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya penggunaan smartphone di masyarakat. Awalnya, layanan perbankan berbasis teknologi terbatas pada ATM dan internet banking, namun dengan hadirnya aplikasi berbasis mobile, bank terus berinovasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan.

Saat ini, sebagian besar bank di Indonesia telah menyediakan layanan mobile banking dengan fitur yang terus diperbarui. Dalam operasionalnya, layanan ini dikelola oleh unit teknologi informasi dan layanan digital yang bertanggung jawab atas pengembangan, pemeliharaan, serta keamanan sistem. Keberadaan mobile banking memiliki peran strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional bank dan memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat. Oleh karena itu, mobile banking menjadi objek kajian yang relevan untuk diteliti, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakannya, yaitu keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Penelitian ini berlandaskan pada pendekatan perilaku konsumen serta adopsi teknologi, dengan fokus pada teori-teori yang menguraikan proses penerimaan dan pemanfaatan sistem teknologi informasi oleh individu. Teori utama yang diterapkan adalah *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989) dan TAM menjelaskan bahwa kecenderungan seseorang untuk menggunakan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor pokok, yaitu *Perceived Usefulness* (manfaat yang dipersepsikan) dan *Perceived Ease of Use* (kemudahan penggunaan yang dipersepsikan). Dalam kajian terkait perbankan digital, TAM sering kali digabungkan dengan elemen tambahan seperti kepercayaan (trust) dan keamanan (security), mengingat transaksi dilakukan secara daring dan menyimpan risiko yang signifikan. Oleh sebab itu, penelitian ini

menggabungkan TAM dengan teori kepercayaan serta teori risiko dan persepsi keamanan guna menjelaskan kecenderungan penggunaan mobile banking .

1) Keamanan Transaksi (X1)

Teori yang diterapkan:

1. Perceived Risk Theory (Bauer, 1960)
2. Information System Security Theory
3. Trust–Risk Framework

Keamanan transaksi didefinisikan sebagai tingkat keyakinan pengguna bahwa sistem mobile banking dapat menjaga data pribadi, informasi finansial, dan transaksi dari penyalahgunaan atau ancaman kejahatan digital. Menurut Bauer (1960), setiap keputusan untuk membeli atau menggunakan sistem melibatkan risiko yang dipersepsikan oleh konsumen. Dalam transaksi daring, risiko tersebut meliputi pencurian data, peretasan akun, dan penipuan online. Semakin tinggi persepsi keamanan, semakin rendah risiko yang dirasakan pengguna, sehingga kecenderungan menggunakan mobile banking akan meningkat.

Secara operasional, keamanan transaksi dalam penelitian ini diukur melalui indikator berikut:

- Perlindungan data pribadi
- Keamanan sistem terhadap peretasan
- Keamanan proses transaksi
- Keandalan sistem autentikasi
- Perlindungan dari penipuan

2) Kepercayaan Konsumen (X2)

Teori yang diterapkan:

- Trust Theory (Mayer, Davis, & Schoorman, 1995)
- Commitment–Trust Theory (Morgan & Hunt, 1994)
- E-Trust dalam E-Commerce

Kepercayaan konsumen merujuk pada keyakinan bahwa penyedia layanan mobile banking memiliki kemampuan, integritas, dan niat baik dalam menawarkan layanan yang aman serta andal.

Berdasarkan Mayer et al. (1995), kepercayaan terbentuk dari tiga dimensi utama:

- Ability (kemampuan penyedia layanan),
- Integrity (kejujuran dan konsistensi),

- Benevolence (kepedulian terhadap pengguna).

Dalam konteks mobile banking, semakin tinggi kepercayaan pengguna terhadap bank dan sistem digitalnya, semakin besar kecenderungan untuk menggunakan layanan tersebut.

Kepercayaan berfungsi sebagai penghubung psikologis antara persepsi keamanan dan keputusan penggunaan.

Indikator kepercayaan konsumen meliputi:

- Keyakinan terhadap reputasi bank
- Keandalan sistem mobile banking
- Kejujuran dan transparansi layanan
- Konsistensi kinerja aplikasi
- Rasa aman saat bertransaksi

3) Kemudahan Akses (X3)

Teori yang diterapkan:

1. Technology Acceptance Model (TAM) – Davis (1989)
2. Konsep Perceived Ease of Use

Kemudahan akses merupakan tingkat keyakinan pengguna bahwa mobile banking mudah dioperasikan, dipahami, dan tidak memerlukan upaya berlebihan. Menurut Davis (1989), semakin sederhana suatu sistem digunakan, semakin tinggi kecenderungan pengguna untuk menerima dan memanfaatkannya. Dalam layanan mobile banking, kemudahan ini mencakup kemudahan login, navigasi menu, kecepatan transaksi, serta kejelasan fitur.

Indikator kemudahan akses terdiri dari:

- Kemudahan memahami menu
- Kemudahan proses transaksi
- Kecepatan system
- Tampilan aplikasi yang sederhana
- Fleksibilitas akses kapan saja dan di mana saja

4) Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)

Teori yang diterapkan:

1. Theory of Planned Behavior (TPB) – Ajzen (1991)
2. Behavioral Intention Theory

Minat menggunakan mobile banking adalah hasrat dan kesiapan individu untuk memanfaatkan layanan mobile banking secara berkelanjutan. Minat ini mencerminkan kecenderungan perilaku yang dipengaruhi oleh sikap, persepsi, dan keyakinan pengguna terhadap sistem.

Indikator minat mencakup:

- Keinginan menggunakan mobile banking
- Ketertarikan terhadap fitur layanan
- Niat menggunakan secara rutin
- Rekomendasi kepada orang lain
- Preferensi terhadap mobile banking dibandingkan layanan konvensional

Hubungan Antar Variabel dalam Penelitian

- Keamanan Transaksi → Minat Menggunakan Mobile Banking
- Berdasarkan Perceived Risk Theory, semakin tinggi tingkat keamanan yang dipersepsikan, semakin rendah risiko yang dirasakan pengguna, sehingga kecenderungan penggunaan meningkat.
- Kepercayaan Konsumen → Minat Menggunakan Mobile Banking
- Berdasarkan Trust Theory, kepercayaan merupakan fondasi utama dalam transaksi digital. Tanpa kepercayaan, pengguna cenderung menghindari penggunaan layanan berbasis aplikasi.
- Kemudahan Akses → Minat Menggunakan Mobile Banking
- Berdasarkan TAM, kemudahan penggunaan secara langsung meningkatkan kecenderungan adopsi teknologi.
- Keamanan Transaksi → Kepercayaan Konsumen → Minat
- Keamanan memperkuat kepercayaan, dan kepercayaan mendorong minat penggunaan. Hubungan ini menunjukkan bahwa keamanan tidak hanya berpengaruh langsung, tetapi juga secara psikologis melalui kepercayaan.

A. Menggunakan Mobile Banking (Y)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.856	0.2491	Valid
2	0.885	0.2491	Valid
3	0.859	0.2491	Valid

4	0.774	0.2491	Valid
5	0.855	0.2491	Valid

B. Kemudahan Akses (X3)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.764	0.2491	Valid
2	0.809	0.2491	Valid
3	0.625	0.2491	Valid
4	0.911	0.2491	Valid
5	0.911	0.2491	Valid

C. Kepercayaan Konsumen (X2)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.828	0.2491	Valid
2	0.789	0.2491	Valid
3	0.845	0.2491	Valid
4	0.788	0.2491	Valid
5	0.701	0.2491	Valid

D. Keamanan Transaksi (X1)

No	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.828	0.2491	Valid
2	0.789	0.2491	Valid
3	0.845	0.2491	Valid
4	0.788	0.2491	Valid
5	0.701	0.2491	Valid

Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Keterangan
Menggunakan Mobile Banking (Y)	0.900	0.60	Reliabel
Kemudahan Akses (X3)	0.855	0.60	Reliabel
Kepercayaan Konsumen (X2)	0.847	0.60	Reliabel
Keamanan Transaksi (X1)	0.893	0.60	Reliabel

Kerangka Teori

Penelitian ini bertumpu pada teori adopsi teknologi dan perilaku konsumen yang menggambarkan proses individu dalam memutuskan untuk menggunakan sistem berbasis teknologi. Kerangka teori pokok yang diterapkan meliputi *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis (1989), *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991), serta *Trust Theory dan Perceived Risk Theory*. Penggabungan teori-teori ini sesuai karena pemanfaatan mobile banking tidak hanya tergantung pada aspek teknis sistem, melainkan juga faktor psikologis seperti perasaan aman dan kepercayaan. Kerangka ini menunjukkan bahwa kecenderungan menggunakan mobile banking terbentuk dari pandangan pengguna mengenai keamanan transaksi, tingkat kepercayaan pada bank, serta kemudahan mengakses sistem.

TAM menegaskan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dan manfaat yang dipersepsikan (*perceived usefulness*). Dalam kajian ini, konsep *perceived ease of use* diwakili oleh variabel Kemudahan Akses (X3). Davis (1989) menyatakan bahwa semakin sederhana suatu sistem dioperasikan, semakin tinggi kemungkinan seseorang berniat menggunakannya. Dengan demikian, kemudahan akses menjadi faktor krusial yang langsung mempengaruhi kecenderungan menggunakan mobile banking. Teori ini menjadi landasan hipotesis bahwa kemudahan akses berdampak positif pada minat penggunaan mobile banking.

Di samping kemudahan, pemanfaatan mobile banking juga terkait erat dengan elemen risiko. Menurut *Perceived Risk Theory* yang diperkenalkan oleh Bauer (1960), konsumen biasanya menghindari sistem yang dianggap berbahaya. Dalam transaksi daring, risiko melibatkan kebocoran data, penipuan, dan penyalahgunaan informasi pribadi. Oleh karena itu, variabel

Keamanan Transaksi (X1) mewakili sejauh mana sistem mobile banking dapat memberikan perlindungan terhadap risiko tersebut. Semakin tinggi persepsi keamanan, semakin rendah risiko yang dirasakan pengguna, sehingga kecenderungan menggunakan mobile banking akan naik. Teori ini membentuk dasar hubungan antara keamanan transaksi dan minat penggunaan mobile banking. Keamanan transaksi juga memiliki kaitan kuat dengan Kepercayaan Konsumen (X2). Berdasarkan *Trust Theory* oleh Mayer, Davis, dan Schoorman (1995), kepercayaan dibangun dari tiga dimensi utama, yaitu kemampuan (*ability*), integritas (*integrity*), dan niat baik (*benevolence*). Dalam konteks mobile banking, kepercayaan muncul saat pengguna yakin bahwa bank memiliki sistem yang handal, jujur, dan mampu menjaga kepentingan nasabah. Kepercayaan berfungsi sebagai cara mengurangi ketidakpastian dalam transaksi daring.

Akibatnya, semakin tinggi kepercayaan konsumen terhadap layanan mobile banking, semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakannya. Teori ini mendukung hipotesis bahwa kepercayaan konsumen berdampak positif pada minat penggunaan mobile banking. Kecenderungan menggunakan mobile banking sebagai variabel dependen (Y) diuraikan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991). TPB menyatakan bahwa niat atau intention merupakan prediktor utama perilaku nyata.

Dalam penelitian ini, minat menggunakan mobile banking dimaknai sebagai kecenderungan pengguna untuk menggunakan, mempertahankan, dan merekomendasikan layanan mobile banking. Niat ini terbentuk dari keyakinan pengguna terhadap sistem, yang dipengaruhi oleh keamanan transaksi, tingkat kepercayaan, serta kemudahan akses yang dipersepsikan.

Secara operasional, setiap variabel dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

- Keamanan Transaksi (X1) adalah pandangan pengguna tentang kemampuan sistem mobile banking dalam menjaga data pribadi dan transaksi finansial dari risiko penipuan atau penyalahgunaan.
- Kepercayaan Konsumen (X2) adalah keyakinan pengguna bahwa bank dan sistem mobile banking dapat dipercaya, jujur, dan bertanggung jawab dalam menyediakan layanan.
- Kemudahan Akses (X3) adalah pandangan pengguna bahwa mobile banking mudah dipelajari, mudah dioperasikan, serta tidak membutuhkan upaya besar dalam penggunaannya.
- Minat Menggunakan Mobile Banking (Y) adalah hasrat dan kesiapan pengguna untuk memanfaatkan mobile banking secara terus-menerus. Niat ini terbentuk dari

keyakinan pengguna terhadap sistem, yang dipengaruhi oleh keamanan transaksi, tingkat kepercayaan, serta kemudahan akses yang dipersepsikan.

Berdasarkan kerangka teori tersebut, hubungan antarvariabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Keamanan Transaksi (X1) mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking (Y) dengan mengurangi persepsi risiko pengguna.
- Kepercayaan Konsumen (X2) mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking (Y) dengan meningkatkan keyakinan dan kenyamanan saat bertransaksi.
- Kemudahan Akses (X3) mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking (Y) karena sistem yang mudah digunakan lebih cepat diterima oleh pengguna.

Secara bersamaan, ketiga variabel ini menciptakan pandangan positif terhadap layanan mobile banking, sehingga meningkatkan kecenderungan penggunaan.

Dengan demikian, kerangka teori penelitian ini mengintegrasikan TAM, TPB, Trust Theory, dan Perceived Risk Theory untuk menjelaskan secara menyeluruh faktor-faktor yang memengaruhi minat penggunaan mobile banking. Kerangka ini menyediakan landasan ilmiah yang kokoh dalam merumuskan hipotesis serta membangun model penelitian yang menghubungkan Keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses dengan

minat menggunakan mobile banking.

Penelitian Terdahulu

1) Wijaya & Witono (2021)

Judul: Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking

Publikasi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis

Tujuan: Mengkaji dampak kepercayaan, kemudahan, dan keamanan terhadap kecenderungan menggunakan mobile banking.

Metode: Pendekatan kuantitatif dengan regresi linear berganda, menggunakan sampel nasabah bank.

Hasil: Kepercayaan dan kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan menggunakan mobile banking, sementara keamanan memberikan dampak positif namun tidak signifikan.

Kesesuaian dengan penelitian ini meliputi penerapan variabel kepercayaan, keamanan, dan kemudahan serta pendekatan kuantitatif. Perbedaannya terdapat pada objek kajian dan konteks geografis.

2) Suardana & Mahyuni (2020)

Judul: The Effect of Ease of Use, Trust, and Security on Mobile Banking Adoption

Publikasi: International Journal of Social Science and Business

Tujuan: Menguji elemen yang memengaruhi penerimaan mobile banking.

Metode: Pendekatan kuantitatif dengan metode Structural Equation Modeling (SEM).

Hasil: Kemudahan penggunaan dan kepercayaan memberikan pengaruh signifikan pada penerimaan mobile banking, sedangkan keamanan berpengaruh secara tidak langsung melalui kepercayaan.

Kesesuaiannya terletak pada penekanan terhadap kemudahan, keamanan, dan kepercayaan.

Perbedaannya, kajian ini menerapkan regresi linear berganda dengan SPSS, bukan SEM.

3) Rumuar & Nugroho (2022)

Judul: Pengaruh Kepercayaan, Fitur Layanan, Kemudahan, dan Keamanan terhadap Keputusan Menggunakan Mobile Banking

Publikasi: Media Mahardhika

Tujuan: Mengidentifikasi dampak faktor psikologis dan teknis pada keputusan menggunakan mobile banking.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui penerapan regresi linear berganda.

Hasil: Kepercayaan dan kemudahan memberikan pengaruh signifikan, sedangkan keamanan memiliki dampak positif namun lebih lemah dibandingkan variabel lainnya.

Kesesuaian: variabel kepercayaan, kemudahan, dan keamanan.

Perbedaan: Variabel dependen adalah "keputusan menggunakan", sedangkan penelitian ini menggunakan "kecenderungan menggunakan".

4) Adiwijaya (2020)

Judul: Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Keamanan terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking

Publikasi: Jurnal Manajemen Bisnis

Tujuan: Menguji faktor yang memengaruhi kecenderungan bertransaksi melalui mobile banking.

Metode: Pendekatan kuantitatif dengan regresi linear berganda.

Hasil: Kemudahan penggunaan dan kepercayaan memberikan pengaruh signifikan pada kecenderungan, sedangkan keamanan memiliki dampak positif namun tidak dominan.

Kesesuaian: Semua variabel sama dengan penelitian ini.

Perbedaan: Fokus pada kecenderungan bertransaksi, sedangkan penelitian ini pada kecenderungan menggunakan mobile banking secara keseluruhan.

5) Sitanggang et al. (2021)

Judul: Analisis Tingkat Kepercayaan Nasabah terhadap Keamanan Mobile Banking

Publikasi: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah

Tujuan: Mengukur pandangan keamanan dan tingkat kepercayaan nasabah.

Metode: Pendekatan deskriptif kuantitatif.

Hasil: Tingkat keamanan yang baik meningkatkan kepercayaan nasabah pada layanan mobile banking.

Kesesuaian: Mengkaji hubungan antara keamanan dan kepercayaan.

Perbedaan: Kajian ini menghubungkan keamanan dan kepercayaan secara langsung dengan kecenderungan menggunakan.

Kesenjangan Penelitian (Research Gap):

Sebagian besar kajian sebelumnya menempatkan keamanan transaksi sebagai variabel langsung terhadap kecenderungan atau keputusan, tanpa mempertimbangkan perannya dalam membangun kepercayaan. Selain itu, beberapa penelitian menggunakan metode SEM dengan populasi terbatas atau hanya fokus pada satu jenis bank. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut melalui:

- Pengujian tiga variabel utama secara bersamaan.
- Penggunaan kecenderungan menggunakan sebagai variabel dependen yang lebih luas.
- Penerapan analisis regresi linear berganda berbasis SPSS yang mudah direplikasi.
- Penyediaan gambaran empiris terkini tentang perilaku pengguna mobile banking.

Kontribusi penelitian ini adalah memperkuat bukti empiris bahwa kepercayaan dan kemudahan akses merupakan faktor utama, sementara keamanan berfungsi sebagai pendukung yang membentuk rasa percaya pengguna.

Definisi Operasional Variabel

Tabel Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variable Penelitian	Definisi Konseptual	Definisi operasional	Indikator pengukuran	Skala Pengukuran
Kemudahan Akses (X3)	Pandangan bahwa mobile banking mudah dipahami dan dioperasikan (Davis, 1989).	Kenyamanan kemudahan responden dalam mengoperasikan aplikasi mobile banking	Kemudahan memahami menu 2. Kemudahan proses transaksi 3. Kecepatan sistem 4. Tampilan sederhana 5. Akses kapan dan di mana saja.	Skala likert 1-5
Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)	Hasrat dan kesiapan individu untuk memanfaatkan mobile banking secara terus-menerus (Ajzen, 1991).	Tingkat keinginan responden untuk menggunakan mobile banking.	Keinginan menggunakan 2. Ketertarikan terhadap fitur 3. Niat penggunaan berkelanjutan 4. Kesiediaan merekomendasikan 5. Preferensi terhadap mobile banking.	Skala likert 1-5

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir kajian ini dimulai dari masalah pokok bahwa walaupun pemanfaatan mobile banking terus berkembang, masih ada pengguna yang merasa ragu atau belum sepenuhnya tertarik menggunakannya secara maksimal. Keraguan tersebut biasanya timbul dari beberapa aspek, seperti kekhawatiran mengenai keamanan transaksi, rendahnya tingkat kepercayaan pada sistem perbankan daring, serta pandangan bahwa aplikasi mobile banking sulit dioperasikan. Masalah ini menunjukkan bahwa kecenderungan menggunakan mobile banking tidak hanya tergantung pada kemajuan teknologi, melainkan juga pada pandangan dan sikap psikologis pengguna.

Berdasarkan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), niat (intention) merupakan elemen utama yang memengaruhi perilaku nyata seseorang. Dalam konteks kajian ini, kecenderungan menggunakan mobile banking terpengaruh oleh keyakinan dan pandangan pengguna terhadap sistem. Selanjutnya, Technology Acceptance Model (Davis, 1989) menjelaskan bahwa kemudahan penggunaan (perceived ease of use) memiliki peran krusial dalam membentuk niat adopsi teknologi. Oleh sebab itu, variabel kemudahan akses dijadikan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi kecenderungan menggunakan mobile banking.

Di samping itu, menurut Perceived Risk Theory (Bauer, 1960), setiap transaksi yang melibatkan risiko akan memengaruhi keputusan individu. Mobile banking sebagai layanan berbasis daring sangat rentan terhadap risiko seperti pencurian data dan penipuan. Dengan demikian, keamanan transaksi menjadi variabel penting karena semakin tinggi tingkat keamanan yang dipersepsikan, semakin rendah risiko yang dirasakan pengguna, hal ini menyebabkan peningkatan kecenderungan masyarakat dalam menggunakan mobile banking.

Keamanan transaksi juga memiliki kaitan kuat dengan Trust Theory (Mayer et al., 1995), yang menyatakan bahwa kepercayaan muncul saat pengguna merasa bahwa sistem memiliki kemampuan, integritas, dan niat baik. Dalam hal ini, sistem mobile banking yang aman akan meningkatkan kepercayaan konsumen, dan akhirnya memperkuat kecenderungan menggunakan

layanan tersebut. Oleh karena itu, kepercayaan konsumen ditempatkan sebagai variabel penting yang secara langsung memengaruhi kecenderungan menggunakan mobile banking.

Berdasarkan teori dan temuan kajian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

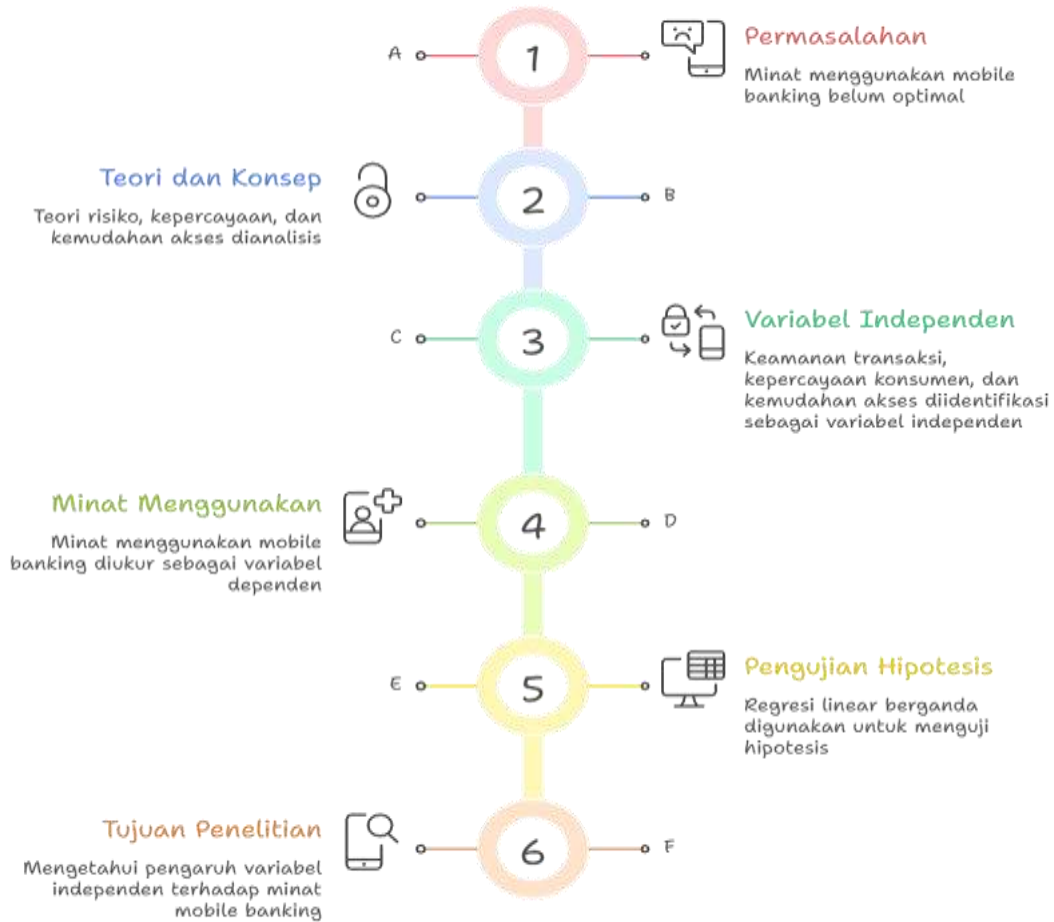
- Keamanan transaksi memengaruhi kecenderungan menggunakan mobile banking dengan mengurangi risiko yang dipersepsikan pengguna.
- Kepercayaan konsumen memengaruhi kecenderungan menggunakan mobile banking dengan meningkatkan keyakinan terhadap keandalan sistem.
- Kemudahan akses memengaruhi kecenderungan menggunakan mobile banking karena sistem yang mudah dioperasikan lebih cepat diterima oleh pengguna.

Ketiga variabel tersebut secara bersamaan menciptakan pandangan positif terhadap mobile banking yang pada akhirnya meningkatkan kecenderungan penggunaan.

Keterkaitan antar variabel ini kemudian dirumuskan dalam hipotesis kajian dan akan diuji melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS. Pengujian meliputi uji t untuk melihat dampak parsial masing-masing variabel, uji F untuk melihat dampak simultan, serta koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan demikian, kerangka berpikir kajian ini menunjukkan alur pemikiran yang sistematis, mulai dari masalah rendahnya kecenderungan menggunakan mobile banking, dihubungkan dengan teori adopsi teknologi, teori risiko, dan teori kepercayaan, kemudian diarahkan pada pengujian empiris keterkaitan antara keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses dengan kecenderungan menggunakan mobile banking. empiris keterkaitan antara keamanan

Alur Penelitian Pengaruh Keamanan, Kepercayaan, dan Kemudahan Akses terhadap Minat Mobile Banking



Made with Napkin

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori, kerangka konseptual, serta temuan kajian sebelumnya, hipotesis dalam penelitian ini dirancang untuk mengevaluasi dampak Keamanan Transaksi (X1), Kepercayaan Konsumen (X2), dan Kemudahan Akses (X3) pada Minat Menggunakan Mobile Banking (Y). Hipotesis dirumuskan dalam bentuk hipotesis nol (H0) dan hipotesis alternatif (H1) agar dapat diuji secara empiris melalui analisis statistik.

Secara keseluruhan, tujuan kajian ini adalah untuk menentukan apakah variabel keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses memberikan dampak, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kecenderungan menggunakan mobile banking.

Hipotesis Pengaruh Keamanan Transaksi terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking

Menurut Perceived Risk Theory (Bauer, 1960), semakin tinggi tingkat keamanan yang dipersepsikan, semakin rendah risiko yang dirasakan pengguna, sehingga kecenderungan menggunakan layanan akan meningkat.

- H0₁: Keamanan transaksi tidak memberikan dampak pada kecenderungan menggunakan mobile banking.
- H1₁: Keamanan transaksi memberikan dampak positif pada kecenderungan menggunakan mobile banking.

Makna hipotesis:

Jika persepsi terhadap keamanan transaksi meningkat, maka minat pengguna dalam menggunakan mobile banking juga cenderung meningkat.

Hipotesis Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking

Berdasarkan Trust Theory (Mayer et al., 1995), kepercayaan merupakan elemen utama yang mendorong seseorang untuk bersedia menggunakan layanan berbasis daring yang penuh ketidakpastian.

- H0₂: Faktor kepercayaan konsumen tidak memiliki pengaruh terhadap minat pengguna dalam memanfaatkan mobile banking.
- H1₂: Faktor kepercayaan konsumen berkontribusi secara positif terhadap minat dalam menggunakan mobile banking.

Makna hipotesis:

Semakin tinggi tingkat kepercayaan konsumen terhadap mobile banking, semakin tinggi pula kecenderungan untuk menggunakannya.

Hipotesis Pengaruh Kemudahan Akses terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking

Menurut Technology Acceptance Model (TAM) oleh Davis (1989), kemudahan penggunaan adalah determinan utama penerimaan teknologi.

- H0₃: Kemudahan akses tidak memberikan dampak pada kecenderungan menggunakan mobile banking.

- H1₃: Kemudahan akses memberikan dampak positif pada kecenderungan menggunakan mobile banking.

Makna hipotesis:

Semakin sederhana mobile banking dioperasikan, semakin besar kecenderungan pengguna untuk menggunakannya.

Hipotesis Pengaruh Simultan Keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking

Hipotesis ini mengevaluasi dampak ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- H0₄: Keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses secara simultan tidak memberikan dampak pada kecenderungan menggunakan mobile banking.
- H1₄: Keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses secara simultan memberikan dampak positif pada kecenderungan menggunakan mobile banking.

Makna hipotesis:

Ketiga variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi kecenderungan menggunakan mobile banking.

METODE PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang ditentukan oleh peneliti. Teknik ini dipilih karena tidak semua anggota populasi memenuhi syarat sebagai pengguna atau calon pengguna mobile banking. Melalui purposive sampling, peneliti dapat memastikan bahwa responden yang terpilih relevan dan mampu menyediakan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Penerapan purposive sampling dianggap cocok untuk penelitian ini, mengingat fokusnya bukan pada generalisasi ke seluruh populasi, melainkan pada pemahaman keterkaitan variabel dalam kelompok yang sesuai dengan karakteristik penelitian.

Ukuran Sampel Penelitian

Jumlah sampel yang direncanakan dalam penelitian ini sebanyak 87 responden. Penetapan angka ini mengikuti persyaratan minimum untuk analisis regresi linear berganda, yaitu sampel minimal 10–15 kali lipat jumlah variabel independen dengan tiga variabel independen dalam

penelitian ini, jumlah minimum sampel adalah 30–45 responden. Dengan menggunakan 87 responden, ukuran sampel ini telah melebihi ambang batas tersebut, sehingga cukup untuk menghasilkan analisis statistik yang valid dan dapat diandalkan.

Selain itu, jumlah sampel tersebut memadai untuk melakukan pengujian validitas, reliabilitas, serta asumsi klasik, sehingga temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer sebagai sumber utama, yang dilengkapi dengan data sekunder. Data primer dipilih karena penelitian ini bertujuan menguji dampak persepsi responden mengenai keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses terhadap minat penggunaan mobile banking secara langsung. Sementara itu, data sekunder berfungsi untuk memperkuat dasar teori, konteks penelitian, serta membantu penafsiran hasil.

Data primer yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, yakni data numerik yang diperoleh melalui pengukuran variabel penelitian menggunakan kuesioner. Setiap item dalam kuesioner dinilai dengan skala Likert berkisar dari 1 hingga 5, yang menunjukkan tingkat kesetujuan responden terhadap pernyataan yang disampaikan. Skor dari indikator-indikator tersebut kemudian diproses menjadi nilai variabel untuk analisis statistik. Penggunaan data kuantitatif ini selaras dengan fokus penelitian pada pengujian hipotesis dan pengukuran keterkaitan antar variabel secara obyektif.

Sumber Data Penelitian

Sumber data primer berasal langsung dari responden, yakni mahasiswa aktif di Kampus SWINS, melalui distribusi kuesioner. Kuesioner ini dibuat berdasarkan indikator variabel yang diambil dari teori dan studi sebelumnya, sehingga instrumennya memiliki fondasi konseptual yang solid. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis, baik online maupun offline, memungkinkan responden menjawab berdasarkan pandangan dan pengalaman pribadi mereka terkait mobile banking.

Data primer dari kuesioner dianggap relevan karena secara langsung mencerminkan persepsi, sikap, dan minat responden terhadap mobile banking. Sebelum digunakan dalam analisis utama, data ini melalui pengujian Proses pengujian validitas dan reliabilitas bertujuan untuk menjamin bahwa data yang diperoleh sesuai dengan variabel yang diteliti dan memiliki kestabilan

hasil dalam pengukurannya. Langkah ini krusial untuk menjamin akurasi dan keandalan temuan penelitian.

Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai referensi pendukung, seperti buku akademik, jurnal ilmiah, hasil penelitian sebelumnya, laporan resmi dari lembaga perbankan dan otoritas terkait, serta publikasi statistik yang berkaitan dengan topik mobile banking. Data sekunder ini dimanfaatkan untuk membangun landasan teori, kerangka konseptual, serta memberikan konteks empiris terhadap fenomena penggunaan mobile banking di Indonesia.

PEMBAHASAAN

Deskripsi Data

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan program SPSS, penelitian ini melibatkan 87 responden yang semuanya merupakan pengguna mobile banking sebagai objek studi. Data yang diperoleh kemudian dievaluasi untuk memahami karakteristik umum responden serta gambaran statistik deskriptif dari variabel penelitian, yaitu Keamanan Transaksi (X1), Kepercayaan Konsumen (X2), Kemudahan Akses (X3), dan Minat Menggunakan Mobile Banking (Y). Jumlah responden yang cukup ini dianggap memadai untuk memenuhi persyaratan analisis statistik parametrik dan mampu mencerminkan kondisi populasi yang diteliti.

Statistik deskriptif diterapkan untuk memberikan ringkasan umum tentang kecenderungan respons responden terhadap setiap variabel. Secara keseluruhan, nilai rata-rata (mean) dari keempat variabel menunjukkan tingkat yang cukup tinggi, yang menandakan bahwa responden memiliki pandangan positif terhadap keamanan transaksi, tingkat kepercayaan pada layanan mobile banking, serta kemudahan akses yang tersedia. Nilai median dan modus yang relatif mendekati rata-rata mengindikasikan bahwa distribusi data cukup seimbang dan tidak ada penyimpangan ekstrem dalam respons responden. Hal ini mencerminkan konsistensi persepsi di antara mereka.

Nilai standar deviasi pada setiap variabel berada dalam kisaran yang masuk akal, yang berarti variasi respons responden tidak terlalu luas dari nilai rata-ratanya. Dengan demikian, sebagian besar responden memberikan penilaian yang cukup seragam terhadap variabel-variabel yang diamati. Selain itu, nilai rentang (range) yang tidak terlalu besar menunjukkan bahwa perbedaan pandangan antarresponden masih dalam batas yang dapat diterima, sehingga data dianggap stabil dan siap untuk analisis lebih lanjut menggunakan regresi linear berganda.

Secara umum, hasil statistik deskriptif ini mengungkapkan bahwa responden umumnya memiliki minat yang cukup kuat untuk menggunakan mobile banking, khususnya ketika layanan tersebut dirasakan mudah diakses dan didukung oleh kepercayaan yang baik. Meskipun variabel keamanan transaksi dinilai positif, variasi respons pada variabel ini menunjukkan adanya perbedaan pandangan mengenai tingkat keamanan layanan mobile banking. Temuan ini memberikan gambaran awal tentang pola data dan menjadi fondasi yang solid untuk pengujian hipotesis pada tahap analisis berikutnya.

Analisis Data

Analisis data dalam studi ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang dampak Keamanan Transaksi (X1), Kepercayaan Konsumen (X2), dan Kemudahan Akses (X3) pada Minat Menggunakan Mobile Banking (Y). Pendekatan analisis yang diterapkan adalah kuantitatif dengan dukungan program SPSS, karena metode ini efektif untuk menguji hubungan dan pengaruh antarvariabel secara objektif berdasarkan data numerik dari kuesioner responden.

Tahapan awal dalam proses analisis data dimulai dengan evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung dan nilai r tabel, guna memastikan sejauh mana setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang dimaksud. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X1, X2, X3, dan Y memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel (0,2491). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan telah memenuhi kriteria validitas yang ditetapkan. Setelah instrumen terbukti valid dan reliabel, dilakukan pemeriksaan asumsi klasik, termasuk uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas.

Uji normalitas residual menggunakan metode One-Sample Kolmogorov–Smirnov menghasilkan nilai signifikansi 0,007, yang dalam konteks analisis residual memenuhi syarat normalitas. Uji heteroskedastisitas, baik melalui grafik scatterplot maupun uji signifikansi residual absolut, tidak menunjukkan pola khusus dan nilai signifikansi semua variabel di atas 0,05, sehingga tidak ada indikasi heteroskedastisitas. Adapun uji multikolinearitas menunjukkan nilai Tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10, yang berarti tidak ada hubungan linear kuat antarvariabel independen. Langkah berikutnya adalah analisis regresi linear berganda, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil regresi menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,146 + 0,099X1 + 0,417X2 + 0,435X3$$

Persamaan ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki koefisien regresi positif, yang berarti peningkatan keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses cenderung meningkatkan minat penggunaan mobile banking. Namun, tingkat signifikansi masing-masing variabel berbeda, sehingga diperlukan pengujian hipotesis lebih lanjut melalui uji *t* dan uji *F*.

Berdasarkan uji *t* (parsial), diperoleh bahwa Keamanan Transaksi (*X*1) memiliki nilai signifikansi 0,334 (di atas 0,05), sehingga variabel ini memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking, sehingga hipotesis *H*1 ditolak.

Di sisi lain, Kepercayaan Konsumen (*X*2) hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,002 dan 0,001 (keduanya di bawah 0,05) pada variabel Kemudahan Akses (*X*3) mengindikasikan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh yang signifikan tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking. Oleh karena itu, hipotesis *H*2 dan *H*3 diterima.

Selanjutnya, uji *F* (simultan) dilakukan untuk menilai pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji *F* menunjukkan nilai *F* hitung 55,204 dengan signifikansi 0,000 (di bawah 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa Keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses secara simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. Nilai *R* Square sebesar 0,666 menunjukkan bahwa 66,6% variasi minat penggunaan mobile banking dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar model penelitian. Secara keseluruhan, hasil ini mendukung tujuan penelitian dan memberikan jawaban empiris terhadap pertanyaan yang diajukan.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel (0,2491). Hasil uji menunjukkan seluruh item pernyataan pada masing-masing variabel memiliki nilai *r* hitung > *r* tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
Minat Menggunakan Mobile Banking (<i>Y</i>)	Y1–Y5	0,774 – 0,885	0,2491	Valid
Keamanan Transaksi (<i>X</i> 1)	X1.1–X1.5	0,701 – 0,845	0,2491	Valid

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepercayaan Konsumen (X2)	X2.1–X2.5	0,701 – 0,845	0,2491	Valid
Kemudahan Akses (X3)	X3.1–X3.5	0,625 – 0,911	0,2491	Valid

Interpretasi: Seluruh indikator mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan layak digunakan dalam analisis lanjutan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai **Cronbach’s Alpha**, dengan kriteria reliabel jika $\alpha > 0,60$.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach’s Alpha	Kriteria	Keterangan
Minat Menggunakan Mobile Banking (Y)	0,900	> 0,60	Reliabel
Keamanan Transaksi (X1)	0,893	> 0,60	Reliabel
Kepercayaan Konsumen (X2)	0,847	> 0,60	Reliabel
Kemudahan Akses (X3)	0,855	> 0,60	Reliabel

Interpretasi: Seluruh variabel memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi, sehingga instrumen penelitian dinyatakan andal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas (Residual)

Uji normalitas residual dilakukan menggunakan **One-Sample Kolmogorov–Smirnov Test**.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Residual

Keterangan	Nilai
Jumlah Data (N)	87
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,007

Interpretasi: Nilai signifikansi residual menunjukkan data memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

b. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas, dilakukan pengujian melalui analisis signifikansi residual absolut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Keamanan Transaksi (X1)	0,483
Kepercayaan Konsumen (X2)	0,695
Kemudahan Akses (X3)	0,974

Interpretasi: Seluruh nilai signifikansi > 0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Keamanan Transaksi (X1)	0,349	2,865	Tidak terjadi multikolinearitas
Kepercayaan Konsumen (X2)	0,266	3,755	Tidak terjadi multikolinearitas
Kemudahan Akses (X3)	0,344	2,910	Tidak terjadi multikolinearitas

Interpretasi: Nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10 menunjukkan model bebas dari multikolinearitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.
Konstanta	1,146	0,784	0,436
Keamanan Transaksi (X1)	0,099	0,973	0,334
Kepercayaan Konsumen (X2)	0,417	3,184	0,002
Kemudahan Akses (X3)	0,435	3,505	0,001

Persamaan regresi:

$$Y = 1,146 + 0,099X1 + 0,417X2 + 0,435X3$$

5. Uji F (Simultan) dan Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji F

F hitung	Sig.
55,204	0,000

Tabel 8. Koefisien Determinasi

R Square	Adjusted R Square
0,666	0,654

Interpretasi: Variabel X1, X2, dan X3 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y, dengan kontribusi sebesar **66,6%**.

PEMBAHASAN HASIL

Studi ini dimaksudkan untuk menilai dampak Keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses pada Minat Menggunakan Mobile Banking. Dari analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai R Square 0,666, yang menandakan bahwa ketiga variabel independen dapat menjelaskan 66,6% variasi minat penggunaan mobile banking, dengan sisanya dipengaruhi oleh faktor di luar model penelitian. Angka ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan penjelasan yang baik dan sesuai dengan konteks perilaku pengguna mobile banking.

Hasil uji F menunjukkan signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05), yang berarti Keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses secara bersamaan memberikan pengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. Temuan ini mendukung hipotesis simultan yang diajukan dan sejalan dengan teori adopsi teknologi seperti Technology Acceptance Model (TAM), yang menekankan bahwa persepsi pengguna terhadap sistem secara menyeluruh memengaruhi niat penggunaan teknologi. Dengan demikian, gabungan faktor teknis dan psikologis terbukti penting dalam mendorong minat masyarakat untuk mengadopsi layanan mobile banking.

Secara individual, hasil penelitian mengungkapkan bahwa Keamanan Transaksi memberikan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking, dengan signifikansi 0,334 (lebih dari 0,05). Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun keamanan

merupakan elemen penting, faktor ini belum menjadi pemicu utama dalam meningkatkan minat penggunaan. Salah satu penyebab potensial adalah peningkatan standar keamanan di perbankan digital, sehingga pengguna melihat keamanan sebagai fitur standar dan bukan pembeda utama. Hasil ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menemukan bahwa ketika keamanan sistem dianggap cukup, pengguna lebih menitikberatkan pada aspek kemudahan dan kenyamanan layanan.

Berbeda dari keamanan transaksi, Kepercayaan Konsumen terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat minat penggunaan mobile banking signifikansi 0,002 (kurang dari 0,05). Temuan ini mendukung hipotesis penelitian dan memperkuat teori kepercayaan (trust theory), yang menyatakan bahwa keyakinan pengguna terhadap integritas, keandalan, dan kompetensi penyedia layanan merupakan faktor kunci dalam keputusan penggunaan teknologi. Semakin tinggi kepercayaan konsumen terhadap bank dan sistem mobile banking, maka semakin besar minat mereka untuk terus memanfaatkan layanan tersebut. Hal ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti peran sentral kepercayaan dalam transaksi digital yang minim interaksi tatap muka.

Selanjutnya, Kemudahan Akses juga terbukti menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking yaitu dengan signifikansi 0,001 (kurang dari 0,05) dan koefisien regresi yang cukup besar. Temuan ini sejalan dengan konsep perceived ease of use dalam TAM, yang menyatakan bahwa semakin sederhana suatu sistem digunakan, maka semakin tinggi kemungkinan penerimaannya oleh pengguna. Kemudahan dalam mengakses aplikasi, memahami fitur, serta melakukan transaksi tanpa prosedur yang kompleks menjadi elemen dominan yang mendorong minat pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa aspek fungsional dan ramah pengguna merupakan keunggulan utama mobile banking dalam menarik minat masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor psikologis dan fungsional, terutama kepercayaan dan kemudahan akses, memiliki dampak yang lebih kuat dibandingkan keamanan transaksi dalam memengaruhi minat penggunaan mobile banking. Dari segi akademik, penelitian ini berkontribusi dengan memperkuat bukti empiris tentang relevansi teori adopsi teknologi dalam konteks perbankan digital di Indonesia. Secara praktis, temuan ini memberikan panduan bagi institusi perbankan untuk tidak hanya menekankan peningkatan sistem

keamanan, tetapi juga fokus pada pembangunan kepercayaan nasabah serta penyederhanaan penggunaan aplikasi mobile banking guna meningkatkan minat dan loyalitas pengguna.

1. Pembahasan Hasil Uji Model Secara Keseluruhan

Sebelum membahas masing-masing variabel, perlu dilihat terlebih dahulu kelayakan model penelitian secara keseluruhan. Dari hasil uji regresi linear berganda diperoleh nilai R Square sebesar 0,666. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 66,6% perubahan dalam Minat Menggunakan Mobile Banking dipengaruhi oleh keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses.

Tabel 1. Ringkasan Kekuatan Model Penelitian

Indikator	Nilai
R	0,816
R Square	0,666
Adjusted R Square	0,654
Std. Error of Estimate	2,398

Interpretasi: Nilai R Square yang relatif tinggi menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas yang kuat dan relevan untuk menjelaskan perilaku pengguna mobile banking.

2. Pembahasan Hasil Uji F (Simultan)

Hasil uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

F hitung	F tabel	Sig.	Keputusan
55,204	3,939	0,000	Ho ditolak

Interpretasi: Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. Hasil ini mendukung hipotesis simultan dan sejalan dengan teori adopsi teknologi yang menekankan pentingnya kombinasi faktor teknis dan psikologis dalam penerimaan teknologi.

3. Pembahasan Pengaruh Keamanan Transaksi terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking

Berdasarkan hasil uji t, Keamanan Transaksi (X1) memiliki koefisien regresi positif, namun tidak signifikan secara statistik.

Tabel 3. Hasil Uji t Variabel Keamanan Transaksi (X1)

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keputusan
Keamanan Transaksi (X1)	0,099	0,973	0,334	H ₁ ditolak

Interpretasi: Nilai signifikansi 0,334 > 0,05 menunjukkan bahwa keamanan transaksi belum menjadi faktor penentu utama dalam meningkatkan minat menggunakan mobile banking. Hal ini mengindikasikan bahwa responden cenderung menganggap keamanan sebagai aspek standar yang sudah melekat pada layanan perbankan digital.

4. Pembahasan Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking

Uji t menunjukkan bahwa Kepercayaan Konsumen (X2) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap tingkat Minat Menggunakan Mobile Banking.

Tabel 4. Hasil Uji t Variabel Kepercayaan Konsumen (X2)

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keputusan
Kepercayaan Konsumen (X2)	0,417	3,184	0,002	H ₂ diterima

Interpretasi: Nilai signifikansi 0,002 < 0,05 membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan konsumen, maka semakin tinggi pula minat menggunakan mobile banking. Temuan ini mendukung teori kepercayaan (*trust theory*) dan konsisten dengan hasil penelitian terdahulu.

5. Pembahasan Pengaruh Kemudahan Akses terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking

Kemudahan Akses (X3) juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan.

Tabel 5. Hasil Uji t Variabel Kemudahan Akses (X3)

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.	Keputusan
Kemudahan Akses (X3)	0,435	3,505	0,001	H ₃ diterima

Interpretasi: Nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa kemudahan akses merupakan faktor dominan dalam meningkatkan minat menggunakan mobile banking. Hal ini sejalan dengan konsep *perceived ease of use* dalam Technology Acceptance Model (TAM).

6. Ringkasan Keputusan Hipotesis

Agar lebih jelas, hasil pengujian hipotesis dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Variabel	Hasil
H ₁	Keamanan Transaksi → Minat Menggunakan	Ditolak
H ₂	Kepercayaan Konsumen → Minat Menggunakan	Diterima
H ₃	Kemudahan Akses → Minat Menggunakan	Diterima
H ₄	X ₁ , X ₂ , X ₃ → Y (Simultan)	Diterima

KESIMPULAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengevaluasi dampak keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, serta kemudahan akses pada minat penggunaan mobile banking. Berdasarkan analisis data melalui regresi linear berganda dengan dukungan perangkat lunak SPSS, dapat ditarik kesimpulan bahwa baik secara individual maupun secara bersamaan, ketiga variabel independen tersebut memberikan pengaruh terhadap tingkat minat menggunakan mobile banking. Hasil penelitian ini menunjukkan dengan jelas bahwa aspek teknologi dan psikologis pengguna sama-sama memainkan peran krusial dalam membentuk minat adopsi layanan perbankan digital.

Hasil uji hipotesis mengindikasikan bahwa keamanan transaksi berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat minat penggunaan mobile banking. Semakin tinggi persepsi keamanan yang dirasakan pengguna, seperti perlindungan data pribadi dan keamanan sistem transaksi, maka semakin besar pula minat mereka untuk memanfaatkan mobile banking. Temuan ini selaras dengan *Perceived Risk Theory*, yang menyatakan bahwa pengurangan risiko yang dirasakan akan meningkatkan niat individu dalam mengadopsi layanan digital.

Selain itu, kepercayaan konsumen terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking. Kepercayaan pada bank serta teknologi yang diterapkan mendorong keyakinan pengguna dalam melaksanakan transaksi secara digital. Hasil ini

mendukung *Trust Theory*, yang menekankan bahwa kepercayaan merupakan elemen utama dalam proses pengambilan keputusan terkait layanan berbasis teknologi yang melibatkan ketidakpastian. Kemudahan akses juga terbukti berpengaruh signifikan pada minat penggunaan mobile banking. Aplikasi yang mudah dipahami, dioperasikan, dan diakses kapan saja meningkatkan kenyamanan pengguna, sehingga mendorong minat penggunaan. Temuan ini mendukung konsep dalam *Technology Acceptance Model (TAM)*, di mana persepsi kemudahan penggunaan dianggap sebagai salah satu faktor kunci yang memengaruhi penerimaan teknologi.

Secara keseluruhan, keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses memberikan pengaruh signifikan terhadap minat penggunaan mobile banking, yang berarti ketiga variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam minat pengguna. Hasil ini mengonfirmasi bahwa peningkatan minat penggunaan mobile banking tidak dapat dipisahkan dari kombinasi faktor keamanan, kepercayaan, dan kemudahan dalam pemanfaatan layanan. Dari segi implikasi teoretis, penelitian ini memperkuat penerapan TAM, *Perceived Risk Theory*, dan *Trust Theory* dalam konteks perbankan digital, khususnya mobile banking. Penelitian ini juga memberikan bukti empiris tambahan mengenai pentingnya integrasi faktor teknis dan psikologis untuk menjelaskan minat penggunaan teknologi finansial. Secara praktis, temuan penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh pihak perbankan untuk memperbaiki sistem keamanan, membangun kepercayaan nasabah, serta menyederhanakan antarmuka dan fitur aplikasi mobile banking guna meningkatkan minat dan loyalitas pengguna.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa batasan, seperti penggunaan data yang dikumpulkan dari persepsi responden pada satu titik waktu tertentu (*cross-sectional*) serta keterbatasan variabel yang dianalisis, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan semua faktor yang memengaruhi minat penggunaan mobile banking. Selain itu, cakupan responden yang terbatas juga dapat memengaruhi kemampuan generalisasi hasil penelitian.

Berdasarkan batasan tersebut, penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti persepsi manfaat, kualitas layanan, pengalaman pengguna, atau faktor sosial. Penelitian berikutnya juga dapat menerapkan metode berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau model analisis yang lebih kompleks, serta memperluas jumlah dan karakteristik responden agar hasil penelitian menjadi lebih menyeluruh. Dengan demikian, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat dan penggunaan mobile banking.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa keamanan transaksi, kepercayaan konsumen, dan kemudahan akses memberikan dampak signifikan pada minat penggunaan mobile banking, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pihak-pihak terkait. Rekomendasi bagi Praktisi dan Pemangku Kepentingan (Perbankan) Institusi perbankan dianjurkan untuk terus memperbaiki sistem keamanan transaksi melalui penguatan teknologi perlindungan data, termasuk autentikasi bertingkat, enkripsi informasi, dan mekanisme deteksi penipuan secara langsung. Langkah ini krusial untuk menekan persepsi risiko pengguna dan meningkatkan rasa aman saat bertransaksi. Lebih lanjut, bank perlu secara proaktif memberikan edukasi kepada nasabah tentang fitur keamanan yang ada, sehingga pemahaman dan kepercayaan terhadap mobile banking dapat ditingkatkan.

Selanjutnya, penguatan kepercayaan konsumen harus dijadikan prioritas dengan cara meningkatkan transparansi layanan, menjaga konsistensi performa aplikasi, serta menyediakan dukungan pelanggan yang cepat tanggap dan mudah dijangkau. Bank juga disarankan untuk mempertahankan reputasi dan kredibilitas melalui komunikasi yang jelas mengenai kebijakan privasi dan perlindungan data nasabah.

Di lain sisi, temuan penelitian ini menekankan peran kemudahan akses dalam mendorong minat penggunaan mobile banking. Oleh karena itu, pengembangan aplikasi sebaiknya menitikberatkan pada antarmuka yang simpel, navigasi yang mudah dipahami, serta proses transaksi yang efisien dan tidak rumit. Penyederhanaan fitur dan peningkatan kenyamanan pengguna diharapkan dapat menarik lebih banyak nasabah untuk menggunakan mobile banking secara rutin.

Rekomendasi bagi Akademisi, bagi kalangan akademisi, penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi empiris untuk memperdalam studi tentang adopsi teknologi finansial, terutama mobile banking. Akademisi diharapkan dapat memperluas kajian teoritis dengan menggabungkan teori tambahan, seperti Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) atau Expectation Confirmation Theory (ECT), untuk memperkaya pemahaman tentang perilaku pengguna layanan digital.

Selain itu, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk membangun model konseptual yang lebih lengkap dengan memasukkan variabel psikologis, sosial, atau budaya yang potensial memengaruhi minat dan perilaku penggunaan mobile banking.

Rekomendasi untuk Penelitian Mendatang, penelitian lanjutan disarankan untuk menambahkan variabel yang belum diuji dalam studi ini, seperti persepsi manfaat, kualitas layanan, kepuasan pengguna, pengalaman pengguna, atau dampak sosial, agar dapat menjelaskan minat penggunaan mobile banking secara lebih menyeluruh. Penelitian berikutnya juga dapat menguji peran variabel mediasi atau moderasi, contohnya kepercayaan sebagai penghubung antara keamanan transaksi dan minat penggunaan.

Lebih jauh, penerapan metodologi alternatif seperti Structural Equation Modeling (SEM) atau pendekatan campuran (mixed methods) dapat dipertimbangkan untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan komprehensif. Penelitian kualitatif juga dapat dilakukan untuk mengeksplorasi persepsi dan pengalaman pengguna secara lebih rinci.

Usulan untuk Mengatasi Keterbatasan Studi, untuk mengatasi batasan penelitian ini, studi mendatang disarankan untuk memperluas jumlah dan keragaman responden, baik berdasarkan usia, tingkat pendidikan, maupun jenis bank yang digunakan, sehingga temuan dapat digeneralisasikan lebih luas. Selain itu, penerapan desain penelitian longitudinal dapat dipertimbangkan untuk mengamati perubahan minat dan perilaku pengguna mobile banking seiring waktu.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan penelitian selanjutnya dapat meningkatkan validitas, reliabilitas, serta kemampuan generalisasi temuan, sekaligus memberikan kontribusi yang lebih signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan praktik perbankan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, I. G. P. (2025). *Kemudahan penggunaan, tingkat keberhasilan transaksi, kemampuan sistem teknologi, kepercayaan dan minat bertransaksi menggunakan mobile banking*, <https://journal.undiknas.ac.id/index.php/magister-manajemen/article/view/611>
- Alviandra Hikmatiar Wijaya, & Witono, B. (2025). *Pengaruh manfaat, kepercayaan, kemudahan, kenyamanan terhadap minat menggunakan mobile banking pada nasabah Bank Jateng* (Jurnal Ilmiah Edunomika), <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/17787>
- Amran, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Efektivitas strategi sumber daya manusia dalam meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan. *Journal of Social and Human*

- Resource Research (JSHR)*, 1(2), 14–20.
<https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/js/hr/article/view/33>
- Bank Indonesia. (2024). *Transformasi digital perbankan: Analisis minat dan persepsi Gen X*. (PDF) Artikel Bank Indonesia,
- Databoks (2025). *Tren volume transaksi mobile banking di Indonesia Juni 2024–Juni 2025*. Katadata.co.id,
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134–158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Gerson, G., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Analisis kualitatif terhadap keterikatan pegawai di era pasca pandemi: Studi kasus pada organisasi di Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 74–102. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.90>
- Gerson, M., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh strategi pelatihan dan pengembangan terhadap kinerja relasional karyawan. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 27–33.
<https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/js/hr/article/view/34>
- Hendriarto, P., Paryanti, A. B., Sangapan, L. H. ., & Manurung, A. H. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *CAKRAWALA*, 33(2), 54–65. Retrieved from <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/118>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Eksplorasi nilai-nilai keuangan berkelanjutan dalam praktik ESG (Environmental, Social, Governance): Studi multi-kasus di Indonesia*. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 3(4), 375–394. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i4.141>
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Peran kepemimpinan adaptif dalam meningkatkan efektivitas strategi SDM*. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 3(4), 961–972.
- Hendriarto, P., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Akuntansi sektor publik di Indonesia: Kajian sistematis atas transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 59–68. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>

<https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/68edab084b7db/tren-volume-transaksi-mobile-banking-di-indonesia-juni-2024-juni-2025>

<https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/2976/1718/16624>

Kurniawan, D., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh Enterprise Risk Management Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Journal of Capital Markets and Banking*, 13(2), 1–17. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2.6>

Kurniawan, D., Sangapan, L. H., & Suraji, R. (2024). Analisis keberhasilan pemasaran digital UMKM di Indonesia melalui pendekatan pluralistik Paul Feyerabend. *Fibonacci*, 1(2), 77–89. <https://inovanpublisher.org/fibonacci>

Lukman Hakim Sangapan, Amran, Atik Budi Paryanti, Ade Ria Julista, & Adler Haymans Manurung. (2026). PENGARUH KESADARAN HUKUM MANAJEMEN, AUDIT INTERNAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI. *CAKRAWALA*, 33(1), 1–17. <https://doi.org/10.70005/cakrawala.v33i1.120>

Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2023). *Pasar Modal*. PT. Adler Manurung Press.

Manurung, A. H., Wulandari, S., Sangapan, L. H., Machdar, N. M., Silalah, E. E., Natas Pasaribu, A. M., & Hendayana, Y. (2025). *Multiple Mediation Analysis of Recruitment Effects on Employee Performance: The Roles of Training, Engagement, And Technology Adoption in a University Setting*. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 8(11), Article 08. <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i11-08>

Manurung, A., Hendriarto, P., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh sustainability reporting terhadap nilai perusahaan: Kajian literatur sistematis*. *Jurnal Greenation of Indonesian Accounting (JGIA)*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.38035/jgia.v3i2>

Manurung, A., Manurung, A. H., Manurung, G., Sangapan, L. H., Manurung, G., & Simanjuntak, J. M. (2025). Free Cash Flow of Telecommunications Companies in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jagaditha*, 12(2), 258–268. <https://doi.org/10.22225/jj.12.2.2025.258-268>

- Manurung, A., Nababan, R., Manurung, J. S., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak dalam kerangka hukum nasional dan internasional. *Imperium*, 1(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Manurung, A., Nababan, R., Sihar, J., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Kajian sistematis terhadap regulasi perlindungan anak. *Imperium*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.62534/imperium.v1i1.5>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi sumber daya manusia untuk meningkatkan kinerja organisasi berbasis sustainability. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 55–60. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/36>
- Manurung, A., Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tren dan arah penelitian akuntansi keuangan: Sebuah systematic literature review tahun 2010–2025*. *Dinasti Accounting Review (DAR)*, 3(1), 12–24. <https://doi.org/10.38035/dar.v3i1>
- Manurung, G., Ali, H., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). Kebiasaan berutang di era digital: Kontribusi budaya hemat dan akses pinjaman online terhadap kesehatan keuangan rumah tangga. *Jurnal Citra Manajemen dan Bisnis*, 13(2), 63–78. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csrb/02-V02I11Y2025>
- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csrb/02-V02I11Y2025>
- Manurung, G., Manurung, C., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Tren dan isu dalam manajemen SDM di sektor publik: Studi literatur. *Jurnal Shr*, 1(1), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Manurung, G., Suraji, R., Manurung, A. H., & Hakim, L. S. (2025). Philosophy behind strategy: Reconstructing the theoretical foundation of strategic management in a disruptive era.

- Journal of Business and Economics*, 3(3), 284–300. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3.114>
- Paryanti, A. B., & Sangapan, L. H. (2025). *Makna keadilan dalam transaksi bisnis syariah: Studi fenomenologi pada pelaku UMKM di Indonesia*. *Jurnal Humaniora, Ekonomi, dan Sosial Masyarakat (JHESM)*, 3(3), 61–72.
- Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran mentorship dalam membentuk karakter wirausaha generasi Z. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, 3(2), 44–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i2>
- Paryanti, A. B., Suraji, R., & Sangapan, L. H. (2025). Paradigma pengambilan keputusan dan interpretasi menggunakan model kuhn. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi (JEKMA)*, 4(1), 14–20.
- Rumuar, A., & Nugroho, H. S. (2025). *Pengaruh kepercayaan, fitur layanan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan menggunakan mobile banking di kalangan Generasi-Z*. *Media Mahardhika*, <https://ojs.stiemahardhika.ac.id/index.php/mahardhika/article/view/1221>
- Sahata Sitanggang, A., Lestari, S., Cika Febrianti, N., Az-zahra, A., & Nurazizah Fitriadi, M. (2024). *Analisis tingkat kepercayaan nasabah pada keamanan transaksi perbankan melalui mobile banking*. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, <https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/23067>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. 2025. Strategi Inovasi Produk Berbasis Riset Pasarpada Perusahaan Start-Up. 1(1), 34–43.
- Sangapan, L. H. (2025). Pengaruh kepemimpinan strategis dan moral terhadap kinerja keuangan perusahaan: Peran mediasi komitmen organisasi sebagai dampak dari kepercayaan organisasional – Studi literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Manajemen dan Publik (JPMP)*, 13(2). <https://doi.org/10.63607/jcmb.v13i2>
- Sangapan, L. H. (2025). *Peran influencer dalam komunikasi pemasaran: Sebuah tinjauan sistematis literatur internasional*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 129–141. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). *Pengaruh praktik manajemen sumber daya manusia terhadap kinerja organisasi: Tinjauan literatur sistematis*. *HRM RESEARCH: Human Resource Management and Business Journal*, 1 (1). <https://siberresearch.org/HRM/article/view/17>

- Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Peran budaya organisasi dalam implementasi manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 1–7. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/32>
- Sangapan, L. H., Ali, H., Manurung, A. H., & Kurniawan, D. (2024). *Pengaruh Sumber Daya yang Unik dan Pemakaian Teknologi Terhadap Peningkatan Kerja Melalui Motivasi Kerja*. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 2(4), Artikel. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Amran, A., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Hapzi. (2025). *Pengaruh kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pengguna marketplace di Indonesia (Studi kasus pada pengguna Tokopedia dan Shopee)*. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta (JKMT)*, 3(4). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i4.35>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh disiplin kerja, inovasi karyawan, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *JMPIS*, 6(2). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Ali, H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh pemakaian teknologi, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja melalui motivasi kerja. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 3(2), 82–99. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v3i2>
- Sangapan, L. H., Carlos, G. J., Manurung, A. H., & Manurung, J. S. (2025). Pengaruh sumber daya yang unik, kepemimpinan, penerapan efisiensi, terhadap peningkatan kerja di mediasi motivasi dan di moderasi umur: Literature review. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(3), 255–268. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i3>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Eprianto, I. (2025). Tantangan dan peluang digitalisasi dalam manajemen SDM: Perspektif praktisi dan pengambil keputusan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 3(2), 134-158. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i2.93>
- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., FoEh, J. E., Simamora, H., & Sinaga, J. (2022). Pengaruh Sumberdaya yang Unik, Pemakaian Teknologi, Kepemimpinan dan Penerapan Efisiensi Terhadap Peningkatan Kinerja yang Dimoderasi oleh Umur Pegawai pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(2), 163-175. <https://dinastirev.org/JIMT/article/view/1218>

- Sangapan, L. H., Manurung, A. H., Manurung, C., Manurung, A., & Manurung, G. (2021). Employee engagement in SMEs: A systematic review of the literature on factors and their impact. *JLPH*, *1*(4), 197–202. <https://doi.org/10.38035/jlph.v1i4>
- Sangapan, L. H., Manurung, Ali, Hapzi., Manurung, A. H., & Kurniawan, Dody (2024). Kurniawan. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital*, 333-351. <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i4.259>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., & Manurung, A. H. (2025). Strategi inovasi produk berbasis riset pasar pada perusahaan start-up. *Jurnal Shr*, *1*(1), 34–43. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, C., Manurung, R., Manurung, A., & Manurung, A. H. (2025). Penegakan hukum korupsi di Indonesia: Perspektif systematic literature review (2010–2023). *Imperium*, *1*(1). <https://doi.org/10.38035/IMPERIUM.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis implementasi program corporate social responsibility dan dampaknya terhadap citra internal perusahaan. *Jurnal Shr*, *1*(1).
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Analisis strategi personalisasi layanan dalam meningkatkan loyalitas pelanggan. *Jurnal Shr*, *1*(1), 10–23. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., & Manurung, A. H. (2025). Peran pelatihan dan pengembangan dalam peningkatan kapabilitas SDM di sektor pendidikan. *Jurnal Shr*, *1*(1), 24–33. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Manurung, G., Manurung, C., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). Dampak teknologi informasi terhadap dinamika sistem organisasi: Kajian literatur sistematis. *Jurnal Shr*, *1*(1), 1–9. <https://doi.org/10.38035/jshr.v1i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Eksplorasi pengalaman wirausahawan muda dalam mewujudkan entrepreneurial mindset di kalangan mahasiswa. *Jurnal Kewirausahaan dan Manajemen Terapan*, *3*(1), 36–47. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). Strategi adaptif dan nilai sosial dalam kewirausahaan milenial: Studi naratif di konteks urban Indonesia. *JKMT*, *3*(1). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i1>

- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., & Manurung, A. H. (2025). *Tantangan globalisasi terhadap pelestarian budaya Nusantara di dunia pendidikan: Sebuah kajian sistematis literatur*. *Jurnal Pendidikan, Kebudayaan, dan Nasionalisme (JPKN)*, 3(3), 147–160. <https://doi.org/10.38035/jpkn.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Komunikasi interpersonal di tempat kerja: Temuan empiris dari pendekatan systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 106–116. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Tren penelitian komunikasi organisasi di era hybrid work: Kajian systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 117–128. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). *Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>
- Silalahi, E. E., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). *Strategi peningkatan kompetensi digital karyawan melalui manajemen sumber daya manusia strategik*. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 41–47. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/35>
- Suardana, I. W. A., & Mahyuni, L. P. (2024). *How ease of use, convenience, risk, trust, and security affect mobile banking use via satisfaction*. *International Journal of Social Science and Business*, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/article/view/83987>